

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

MASA KEPRESIDENAN MEGAWATI SOEKARNOPUTRI

PERIODE TAHUN 2001-2004

Oleh: Kristitin Wahyuni
NIM : 031314013

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) Latar belakang Megawati Soekarnoputri diangkat sebagai Presiden Republik Indonesia. 2) Kebijakan-kebijakan Megawati Soekarnoputri selama menjabat sebagai Presiden Republik Indonesia. 3) Pengaruh pemerintahan yang dijalankan Megawati Soekarnoputri terhadap Rakyat Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah, yang meliputi : heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi. Metode penulisan yang digunakan adalah deskriptif analitis, yaitu suatu metode penulisan sejarah yang membutuhkan landasan teori atau kerangka konseptual untuk memecahkan masalah.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Latar belakang Megawati Soekarnoputri diangkat sebagai presiden RI yang kelima antara lain: (a) keadaan politik, ekonomi, sosial dan hukum yang tidak stabil.(b) Pemerintahan Abdurrahman Wahid sudah tidak mendapat dukungan di Parlemen terkait dengan kasus *Bulloggate* dan *Brunneigate* yang berakibat dikeluarkan Memorandum I, II dan Sidang Istimewa sehingga Abdurrahman Wahid diberhentikan sebagai presiden yang keempat. (2) Kebijakan-kebijakan Megawati Soekarnoputri dalam menjalankan pemerintahan nampak dalam tindakan-tindakan beliau dalam bidang: (a) politik, dengan melaksanakan pemerintahan yang lebih demokratis di antaranya mengembangkan sistem kepartaian baru, sistem pemilu yang baru dan pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung; (b) ekonomi, menjaga terkendalinya nilai tukar rupiah, stabilisasi fiskal dan menciptakan iklim investasi yang kondusif; (c) sosial, mengurangi tingkat kemiskinan dengan membentuk Komite Penanggulangan Kemiskinan dan Jaring Pengaman Sosial; (d) korupsi, dibentuk KPK; (e) hukum, mewujudkan lembaga peradilan yang bersih di antaranya memberantas KKN di peradilan, menyiapkan RUU tentang komisi kebenaran dan rekonsiliasi serta peningkatan kapasitas kelembagaan di Komnas HAM. (3) Pengaruh pemerintahan Megawati Soekarnoputri selama menjabat sebagai presiden terhadap rakyat Indonesia dalam bidang: (a) politik, Indonesia semakin demokratis; (b) ekonomi, keadaan ekonomi Indonesia stabil; (c) sosial, tingkat kemiskinan di Indonesia menurun; (d) korupsi, pemberantasan korupsi belum maksimal;(e) hukum, sistem hukum di Indonesia semakin tegas.

ABSTRACT
**PRESIDENTIAL ERA OF MEGAWATI SOEKARNOPUTRI IN
2001-2004 PERIOD**

By: Kristitin Wahyuni
031314013

This research aims to describe and analyze: 1) the background of the appointment of Megawati Soekarnoputri as the president of the Republic of Indonesia, 2) Her policies while she was the president of the Republic of Indonesia, and 3) The influence of the government ruled by Megawati Soekarnoputri towards the Indonesian people.

The method used in this research was a historical method which includes: heuristic, verification, interpretation, and historiography, whereas the writing method used is a descriptive analysis, a method of history writing that needs theoretical base or conceptual framework to solve the problem.

The results of this research are: (1) the background that Megawati Soekarnoputri was elected as the fifth president of the Republic of Indonesia includes: (a) the unstable condition of politics, economy, social and law enforcement. (b) the government of Abdurrahman Wahid was no longer getting supports in the parliament in relation with the cases of *Buloggate* and *Brunneigate* because of Memorandum I and II and the special general assembly, Abdurrahman Wahid was stepped down the fourth president of Indonesia. (2) Megawati Soekarnoputri's policies in running the government were seen in her actions in the sectors of: (a) politics: by implementing the more democratic government for instance by improving a new party system, new general election system and also a direct president and vice-president election; (b) economic policy by managing and controlling rupiah exchange rate, fiscal stabilization and making a conducive investment climate; (c) social policy: decreasing the poverty rate by forming a poverty steering committee and social safety network; (d) corruption: forming KPK; (e) law, by realizing a clean court institution for instance by abolishing KKN in court, preparing draft of a law about the commission of the truth and reconciliation and strengthening the Komnas HAM institutional capacity. (3) Megawati Soekarnoputri's government influence during taking her presidential service towards Indonesian society in the sector of: (a) politics: Indonesia becomes more democratic; (b) economy: the condition of economy in Indonesia was stable; (c) social: the poverty rate of Indonesia decreased; (d) corruption: the abolition of corruption was not maximum; (e) law, the system of law in Indonesia was more secure.